

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. (LN 1992/100 TLN NO. 3495 DENGAN, 1992).
2. Djuria, R. F. PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG DAGUSIBU TERHADAP KADER GERAKAN KELUARGA SADAR OBAT (GKSO) DESA TANJUNG GUNUNG BANGKA TENGAH. **6**, 33 (2018).
3. Masita Wulandari, A. M. S. Pengaruh Edukasi Dan Simulasi Dagusibu Obat Terhadap Peningkatan Keluarga Sadar Obat Di Desa Kedungbanteng. **3**, (2019).
4. Shaaban, H. *Environmental Contamination by Pharmaceutical Waste: Assessing Patterns of Disposing Unwanted Medications and Investigating the Factors Influencing Personal Disposal Choices*. (2018).
5. IAI. PEDOMAN PELAKSANAAN GERAKAN KELUARGA SADAR OBAT. in 1–7 (2014).
6. Lutfiyati, H. *et al.* Pemberdayaan Kader PKK dalam Penerapan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat dengan Baik dan Benar.
7. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (PT RINEKA CIPTA, 2018).

8. Fauziah, N. A. *et al.* *GAMBARAN PENGETAHUAN SWAMEDIKASI DEMAM OLEH IBU DI DESA POJOK KIDUL KECAMATAN NGUTER KABUPATEN SUKOHARJO JAWA TENGAH [SKRIPSI]*. (2012).
9. Shalfiah, R. PERAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM Mendukung PROGRAM-PROGRAM PEMERINTAH KOTA BONTANG. *1*, 975–984 (2013).
10. Menteri Kesehatan RI. *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 51 TAHUN 2009 TENTANG PEKERJAAN KEFARMASIAN*. (2009). doi:10.18860/ling.v5i1.609.
11. Kesehatan, D., Jenderal Bina Kefarmasian, D. & Alat Kesehatan, D. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. (2008).
12. Ikawati, Z. *Cerdas Mengenal Obat*. (Kanisius, 2010).
13. Syamsuni, H. A. *Ilmu Resep*. (Buku kedokteran EGC, 2007).
14. Rahardja, H. T. T. & K. *Obat-Obat Sederhana untuk Gangguan Sehari-hari*. (PT Elex Media Komputindo, 2010).
15. Syamsuni, H. *Dasar dan Hitungan Farmasi*. (2006).
16. Menteri Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Kriteria Obat Yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep*. 78–79 (1993).

17. Setya Enti Rikomah. *Farmasi Klinik*. (DEEPUBLISH, 2016).
18. Khomaini, A., Setiati, S., Lydia, A. & Dewiasty, E. Pengaruh Edukasi Terstruktur dan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Usia Lanjut: Uji Klinis Acak Tersamar Ganda. *J. Penyakit Dalam Indones.* **4**, 4 (2017).
19. Nilawati, N. S. & Kunci, K. METODE CERAMAH DAN LEAFLET TERHADAP DI SD NEGERI KELURAHAN SAKO PALEMBANG 2012. 17–23 (2012).
20. Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. (Alfabeta, 2019).
21. Tanuab, Y. D. *Swamedikasi diare pada ibu-ibu PKK di kecamatan semanu kabupaten gunung kidul [skripsi]*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas santa drama Yogyakarta. (2012).
22. Arikunto, S. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (PT RINEKA CIPTA, 2006).
23. Yunita, E., Qonitah, F., Khasanah, K., Zulbayu, L. M. A. & Pratama, N. P. Pengaruh Intervensi Terhadap Pengetahuan Farmasis Remaja Tentang Swamedikasi. 22–27 (2019).
24. Nuryeti, Y. & Ilyas, Y. Pengelolaan Obat Kedaluwarsa dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan di Puskesmas Wilayah Kerja Kota

- Serang. **4**, 139–142 (2018).
25. Goyal, M., Bansal, M., Bajpai, A., Siddique, A. & Srivastava, R. Impact of Educational Intervention on the Awareness of Disposal of Leftover / Expired Medicines among Health care Professionals. 113–116 (2018).
 26. Gupta, R., Gupta, B. M. & Gupta, A. A study on awareness regarding disposal of unused medicines among consumers at a tertiary care teaching hospital of north india. **6**, 91–95 (2019).
 27. Mursiti, H. *et al.* Optimalisasi Penggunaan Obat yang Bijak dalam Keluarga dengan Program Gema Cermat Optimization of Wisely Drugs Use at Family with Gema Cermat Program Kementerian Kesehatan telah mencanangkan program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMaCer. **24**, 21–28 (2020).
 28. Nurhamsyah, D., Mendri, N. K. & Wahyuningsih, M. Pengaruh Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA. **II**, 67–83 (2015).

LAMPIRAN 1

SURAT PENGANTAR PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No. 10A Tlp. (0262) 2247473 Garut - 44151

Garut, 26 Februari 2020

Nomor : 072/181-Bakesbangpol/II/2020
Lampiran : 1 (Satu) lembar
Perihal : **Penelitian**

Kepada :
Yth. Camat Garut Kota Kabupaten
Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i dari Universitas Garut, bersama ini terlampir Izin Penelitian Nomor : 072/181-Bakesbangpol/II/2020 Tanggal 26 Februari 2020, atas nama pemohon **RIFKI RAMADHAN** yang akan melaksanakan penelitian dengan mengambil lokasi Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut. Demi kelancaran kegiatan dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An. Kepala-Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Garut
Sekretaris

Drs. H. ENGLUS KUSMAYADI, M.Si
G.A. Pambina Tk.I IV /b
NIP. 19640614 198603 1 006

Tembusan, disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Wakil Dekan I Fakultas MIPA;
3. Arsip.

LAMPIRAN 1

(LANJUTAN)



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No. 10A Tlp. (0262) 2247473 Garut - 44151

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor :072/181-Bakesbangpol/II/2020

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Garut, Nomor: 080/F.MIPA-UNIGA/II/2020 Tanggal 22 Februari 2020

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN GARUT, memberikan Rekomendasi kepada :

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / NPM / NIM/NIDN | : | RIFKI RAMADHAN/24041116252 |
| 2. Alamat | : | Jl.Ciwalen Barat Rt/Rw 002/007 Kel.Ciwalen Kec.Garut Kota Kab.Garut |
| 3. Tujuan | : | Penelitian |
| 4. Lokasi/ Tempat | : | Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut |
| 5. Tanggal/ Lama Penelitian | : | 02 Maret 2020 s/d 02 April 2020 |
| 6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian | : | Efektivitas Edukasi Dagusibu Spesifik Buang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu-ibu PKK Kecamatan Garut Kota-Garut |
| 7. Nama Penanggung jawab | : | Setiadi Ihsan, S.Si., M.Si. |
| 8. Anggota | : | - |

1. Melaporkan hasil penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut;
2. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian;
3. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan atas dasar adat istiadat di lokasi penelitian atau sesuatu yang dapat meresahkan masyarakat dan desintegrasi bangsa.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Garut
 Sekretaris



Dr. H. ENGKUS KUSMAYADI, M.Si
 Pembina Tk.IV /b
 NIP. 19640614 198603 1 006

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Wakil Dekan I Fakultas MIPA;
3. Arsip

LAMPIRAN 2

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
KECAMATAN GARUT KOTA

Jalan Pramuka No. 14 ☎(0262) 233729 Garut - 44117

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/075 - Kec

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. DEDEH ROSYADAH, BE
 NIP : 19710511 199803 2 004
 Jabatan : Sekretaris Kecamatan Garut Kota

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIFKI RAMADHAN
 NIM : 24041116252
 Perguruan Tinggi : Universitas Garut
 Alamat : Jn. Ciwalen Barat RT/RW, 02/ 07 Kelurahan Ciwalen
 Kecamatan Garut Kota Kab. Garut
 Judul Penelitian : Efektivitas Edukasi Dagusibu Spesifik Buang Terhadap
 Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu- ibu PKK Kecamatan Garut
 Kota

Berdasarkan Laporan hasil Penelitiannya menerangkan bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dengan tempat/lokasi di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut,

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, 28 Juli 2020

Sebagai Kepala Kecamatan Garut Kota,

SEKMAT


 Dra. DEDEH ROSYADAH, BE
 RENATA TK.I, III/d
 NIP. 19710511 199803 2 004

LAMPIRAN 3**FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN****(INFORMED CONSENT)**

Selamat Pagi/Siang/Sore

Perkenalkan, nama saya Rifki Ramadhan mahasiswa s1 Universitas Garut yang sedang melakukan penelitian di wilayah kerja Kecamatan Garut Kota dengan judul penelitian **Efektifitas Edukasi DAGUSIBU Spesifik Buang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu-ibu PKK di kecamatan Garut Kota-Garut** saya akan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui seberapa efektif edukasi DAGUSIBU spesifik buang terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada limbah obat di masyarakat.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dengan cara mengisi kuesioner berikut. Jawaban bapak/Ibu akan saya jamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, apabila Bapak/Ibu berkenan mengisi kuesioner yang terlampir, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Demikian permohonan saya, atas kesediaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

LAMPIRAN 3**(LANJUTAN)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

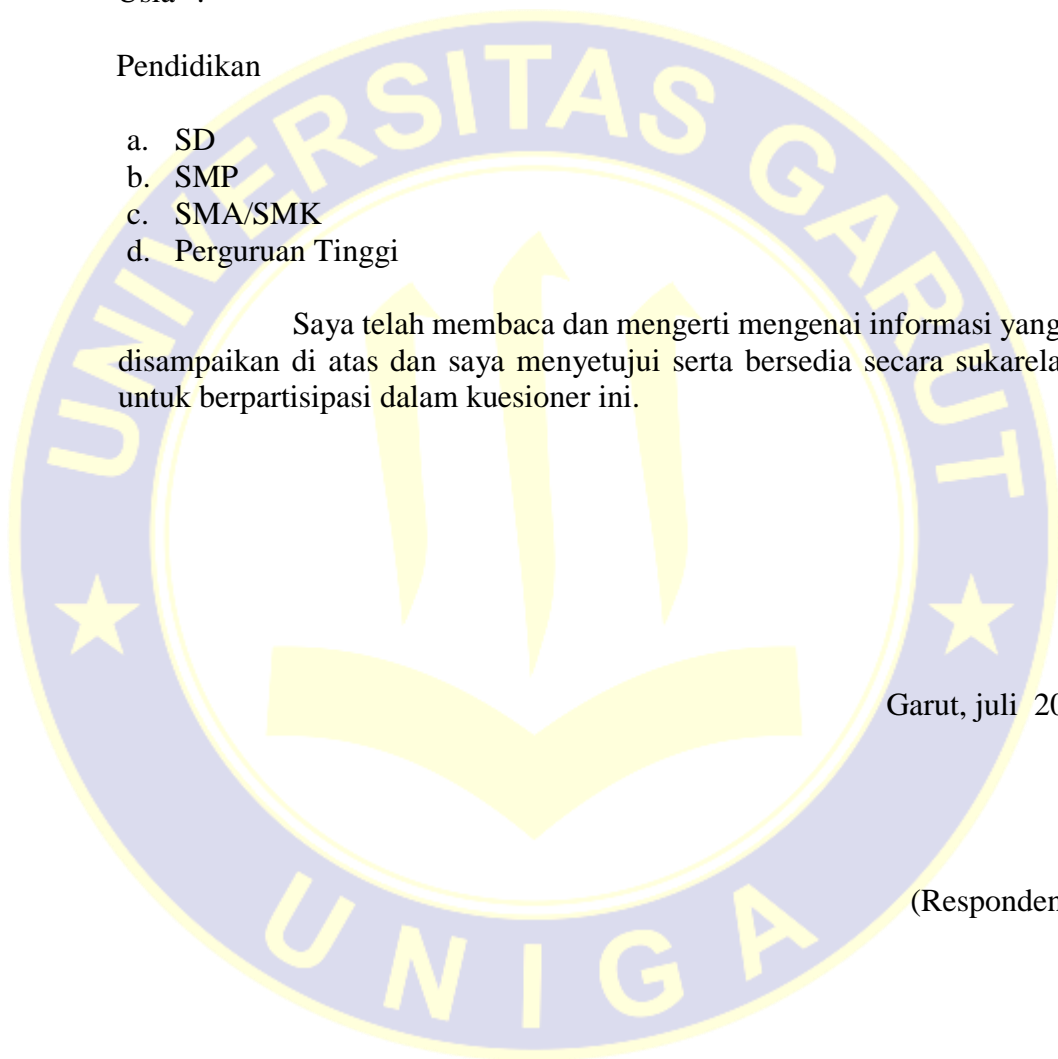
Pendidikan

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA/SMK
- d. Perguruan Tinggi

Saya telah membaca dan mengerti mengenai informasi yang disampaikan di atas dan saya menyetujui serta bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dalam kuesioner ini.

Garut, juli 2020

(Responden)

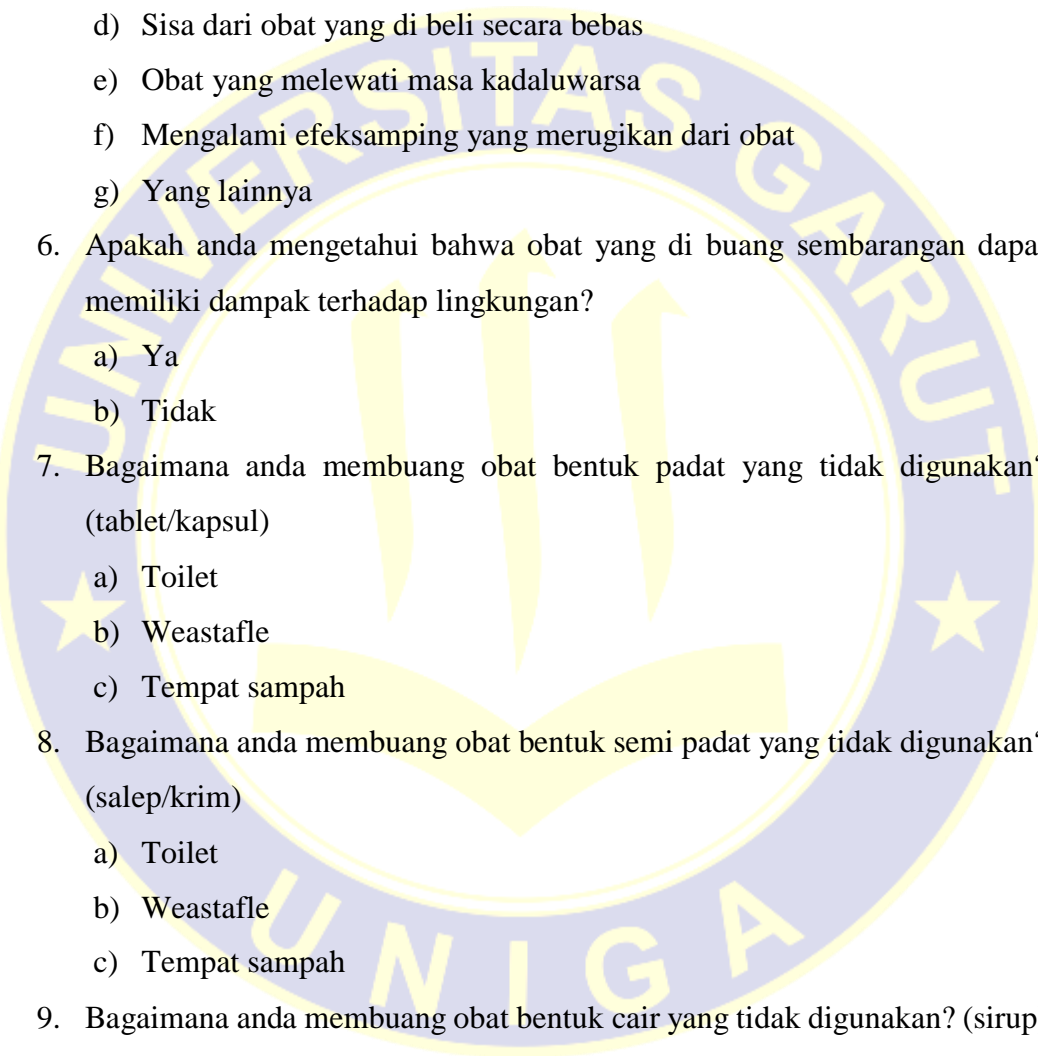


LAMPIRAN 4**KUESIONER EFEKTIVITAS EDUKASI DAGUSIBU SPESIFIK BUANG
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU-IBU PKK DI
KECAMATAN GARUT KOTA**

Beri tanda silang (X) atau lingkari (O) pada point yang anda pilih

Bagian 1

1. Jumlah obat sisa yang masih disimpan di rumah?
 - a) 0
 - b) 1-5
 - c) 6-10
 - d) 11-15
 - e) 16-20
 - f) Lebih dari 20
2. Golongan obat sisa yang masih disimpan di rumah ?
 - a) Antibiotik
 - b) Antipiretik (Obat demam)
 - c) Analgetik (Obat nyeri)
 - d) Antasida (Obat maag)
 - e) Antihistamin (Obat alergi)
 - f) Vitamin/Syrup
 - g) Obat Topikal (Obat tetes, krim atau salep)
3. Bentuk sediaan yang paling banyak dari obat sisa yang ada di rumah ?
 - a) Tablet
 - b) Kapsul
 - c) Syrup
 - d) Krim/salep/lotion
 - e) Lainnya
4. Apakah anda pernah menerima informasi mengenai bagaimana cara membuang obat yang sudah tidak di gunakan ?

- 
- a) Ya
b) Tidak
5. Alasan apa yang membuat adanya obat yang tidak digunakan di rumah?
- a) Dokter mengubah pengobatan
b) Dokter meresepkan obat lebih dari yang di butuhkan
c) Menghentikan sendiri obat setelah penyakit sembuh
d) Sisa dari obat yang di beli secara bebas
e) Obat yang melewati masa kadaluwarsa
f) Mengalami efek samping yang merugikan dari obat
g) Yang lainnya
6. Apakah anda mengetahui bahwa obat yang di buang sembarangan dapat memiliki dampak terhadap lingkungan?
- a) Ya
b) Tidak
7. Bagaimana anda membuang obat bentuk padat yang tidak digunakan? (tablet/kapsul)
- a) Toilet
b) Weastafle
c) Tempat sampah
8. Bagaimana anda membuang obat bentuk semi padat yang tidak digunakan? (salep/krim)
- a) Toilet
b) Weastafle
c) Tempat sampah
9. Bagaimana anda membuang obat bentuk cair yang tidak digunakan? (sirup)
- a) Toilet
b) Weastafle
c) Tempat sampah
10. Metode mana menurut anda yang paling dapat di terima untuk membuang obat?
- a) Membuang ke toilet

- b) Membuang ke wastafle
 - c) Kembalikan ke apotek
 - d) Dikumpulkan di rumah
 - e) Di berikan ke teman
11. Menurut anda, apakah di perlukan suatu program untuk mengumpulkan obat yang sudah tidak di gunakan dari rumah?
- a) Ya
 - b) Tidak
12. Menurut anda apakah konsumen harus lebih peka terhadap bahaya dari pembuangan obat yg tidak tepat?
- a) Ya
 - b) Tidak
13. Menurut anda hal apa yang dapat meningkatkan kepekaan konsumen terhadap cara pembuangan obat yang baik dan benar?
- a) Edukasi pasien oleh apoteker dokter atau perawat
 - b) Adanya iklan di surta kabar, tv atau poster
 - c) Adanya program kepekaan konsumen obat dari pemerintah
 - d) Instruksi tertulis pada obat

Bagian 2

Dibagian ini ada sekala 1-5 sebagai alat ukur sejauh mana pemahaman yang dimiliki, di mana keterangan sekala sebagai berikut :

1. Tidak tahu
2. Sedikit tahu
3. Cukup tahu
4. Tahu
5. Sangat tahu

Beri tanda ceklis (√) atau silang (X) pada sekala yang anda pilih

Pretest					Intervensi	Posttest				
1	2	3	4	5	1. Apakah anda mengetahui metode pembuangan obat yang tidak aman	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	2. Apakah anda mengetahui terhadap masalah yang dapat ditimbulkan akibat pembuangan obat yang tidak aman	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	3. Apakah anda mengetahui pengaruh pembuangan obat yang tidak aman terhadap lingkungan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	4. Apakah anda mengetahui metode pembuangan obat yang aman	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	5. Apakah anda mengetahui pentingnya edukasi kepada masyarakat mengenai masalah pembuangan obat	1	2	3	4	5

LAMPIRAN 5

ANALISIS STATISTIK UJI VALIDASI KUESIONER

Correlations

		Soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	SkorTotal
Soal1	Pearson Correlation	1	.063	.319	.614**	.650**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.740	.086	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal2	Pearson Correlation	.063	1	.505**	.337	.316	.619**
	Sig. (2-tailed)	.740		.004	.068	.089	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal3	Pearson Correlation	.319	.505**	1	.298	.399*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.086	.004		.110	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal4	Pearson Correlation	.614**	.337	.298	1	.667**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.068	.110		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal5	Pearson Correlation	.650**	.316	.399*	.667**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.089	.029	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
SkorTotal	Pearson Correlation	.669**	.619**	.765**	.762**	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

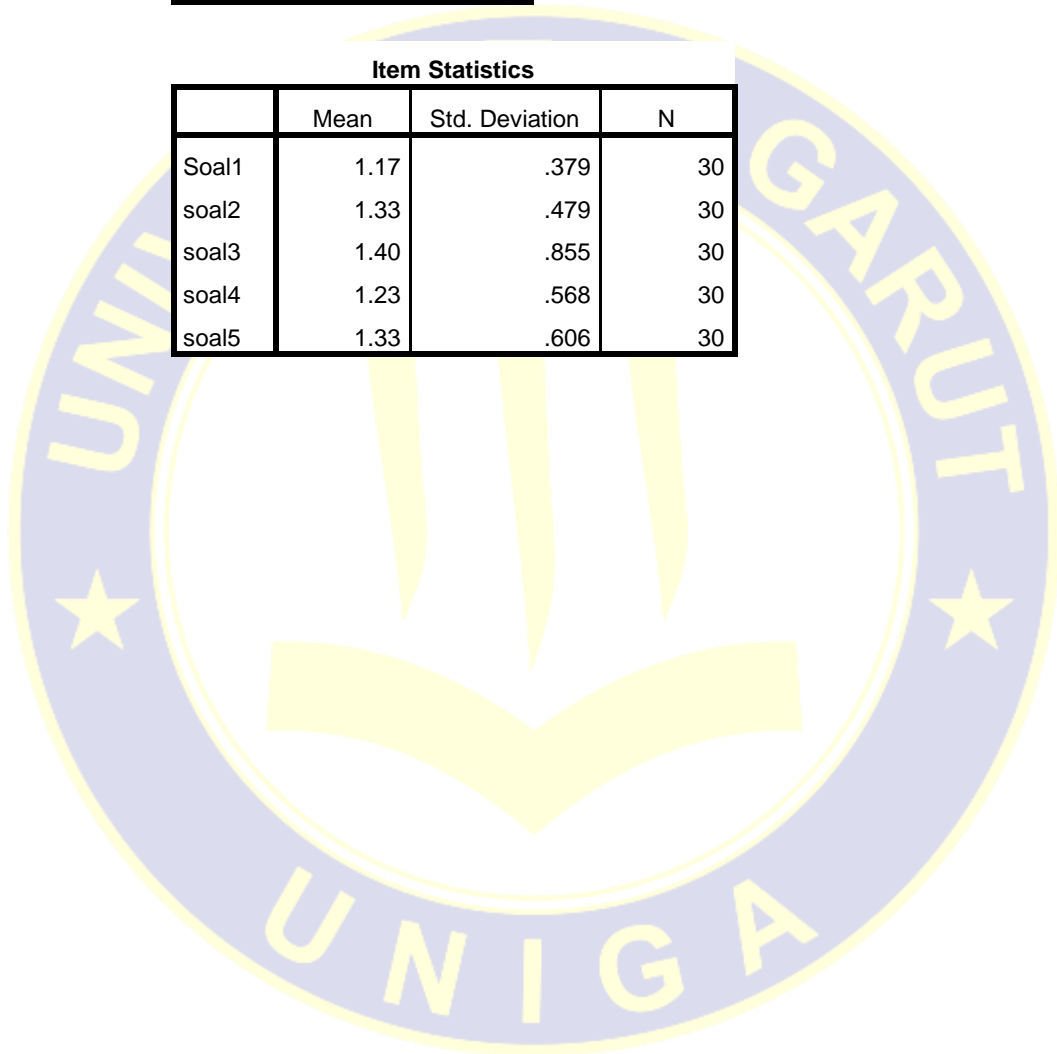
Pertanyaan	r Hitung	r Tabel
1	0.669	0.361
2	0.619	0.361
3	0.765	0.361
4	0.762	0.361
5	0.810	0.361

LAMPIRAN 6**ANALISIS STATISTIK UJI RELIABILITAS****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	1.17	.379	30
soal2	1.33	.479	30
soal3	1.40	.855	30
soal4	1.23	.568	30
soal5	1.33	.606	30



LAMPIRAN 8

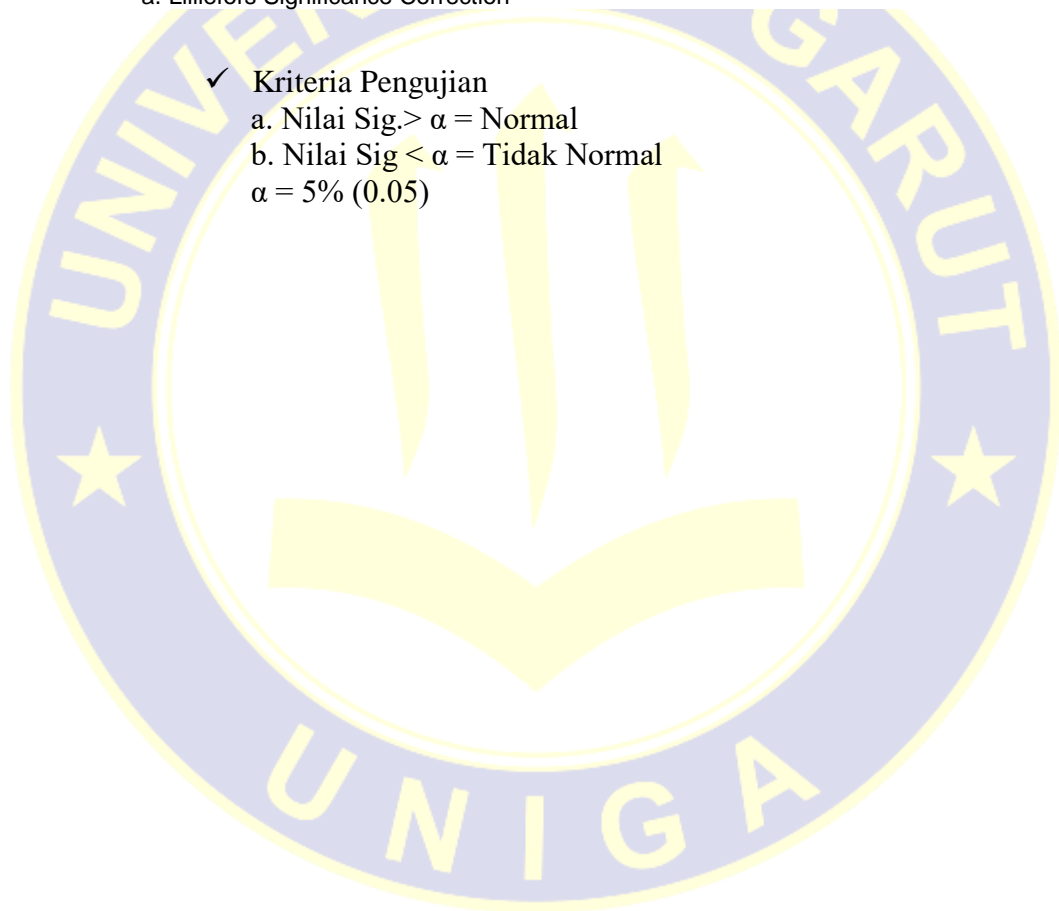
ANALISIS STATISTIK UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.196	40	.001	.825	40	.000
Posttest	.407	40	.000	.675	40	.000

a. Lilliefors Significance Correction

- ✓ Kriteria Pengujian
- Nilai Sig. $> \alpha$ = Normal
 - Nilai Sig. $< \alpha$ = Tidak Normal
- $\alpha = 5\%$ (0.05)



LAMPIRAN 9

ANALISIS STATISTIK UJI WILCOXON

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	40 ^b	20.50	820.00
	Ties	0 ^c		
	Total	40		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics ^a	
	Posttest – Pretest
Z	-5.577 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

LAMPIRAN 10
TABEL CROOSTABS

Crosstab

Count

		Edukasi	Total
		Naik	
Umur	17-25	1	1
	26-35	3	3
	36-45	3	3
	46-55	12	12
	56-65	18	18
	>65	3	3
Total		40	40

Count

Count

		Edukasi	Total
		Naik	
Pendidikan Terakhir	SD	11	11
	SMP	9	9
	SMA	16	16
	Perguruan Tinggi	4	4
Total		40	40

LAMPIRAN 11

TABEL NILAI r PRODUCT MOMENT

N	The level of Significance		N	The level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.315	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

LAMPIRAN 12

GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH

No	Jumlah Obat yang Disimpan		
	Jumlah Obat	Jumlah Responden	Persentase %
1	0	2	5 %
2	1-5	27	67.5%
3	6-10	4	10 %
4	11-15	4	10 %
5	16-20	3	7.5 %
6	>20	0	0 %
Golongan Obat yang Disimpan			
	Golongan Obat		
1	Antibiotik	5	12.5 %
2	Antipiretik	19	47.5 %
3	Analgetik	15	37,5 %
4	Antasida	13	32.5 %
5	Antihistamin	2	5 %
6	Vitamin	6	15 %
7	Obat Topical	6	15 %
Bentuk Sediaan			
	Bentuk Sediaan		
1	Tablet	27	67.5 %
2	Kapsul	4	10 %
3	Syrup	3	7.5 %
4	Tablet Hisap	0	0 %
5	Krim/Salep/lotion	2	5 %
6	Lainnya	2	5 %
Alasan Adanya Obat Sisa			
	Alasan Adanya Obat Sisa		
1	Dokter mengubah pengobatan	2	5 %
2	Dokter meresepkan obat lebih dari yang dibutuhkan	5	12.5 %
3	Menghentikan sendiri obat setelah sembuh	21	52.5 %
4	Sisa dari obat yang dibeli secara bebas	3	7.5 %
5	Obat yang melewati masa kadaluarsa	11	27.5 %
6	Mengalami efek samping yang merugikan dari obat	3	7.5 %
7	Yang lainnya	4	10 %

LAMPIRAN 13

GAMBARAN CARA PEMBUANGAN OBAT DI RUMAH

No	Penerimaan informasi cara membuang obat		
	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase %
1	Ya	5	12.5 %
2	Tidak	35	87.5 %
Dampak pembuangan obat terhadap lingkungan			
1	Ya	6	15 %
2	Tidak	34	85 %
Metode pembuangan obat padat			
1	Toilet	2	5 %
2	Weastafle	0	0 %
3	Tempat sampah	38	95 %
Metode pembuangan obat semi padat			
1	Toilet	2	5 %
2	Weastafle	0	0 %
3	Tempat sampah	38	95 %
Metode pembuangan obat cair			
1	Toilet	2	5 %
2	Weastafle	3	7.5 %
3	Tempat sampah	35	87.5 %

LAMPIRAN 14

GAMBARAN KEBUTUHAN INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN OBAT DI RUMAH

No	Metode Pembuangan Paling Benar Menurut Responden		
	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase %
1	Membuang ke toilet	37	92.5 %
2	Membuang ke wastafle	0	0 %
3	Kembalikan ke apotek	3	7.5 %
4	Dikumpulkan di rumah	0	0 %
5	Diberikan ke teman	0	0 %
Program Pengumpulan Obat			
1	Ya	8	20 %
2	Tidak	32	80 %
Kepekaan Konsumen			
1	Ya	38	95 %
2	Tidak	2	5 %
Metode Untuk Meningkatkan Kepekaan Konsumen			
1	Edukasi pasien oleh apoteker, dokter atau perawat	12	30 %
2	Adanya iklan di surat kabar , tv atau poster	16	40 %
3	Adanya program kepekaan konsumen obat dari pemerintah	10	25 %
4	Berupa instruksi tertulis	28	70%


LAMPIRAN 15

UMPAN BALIK PENGARUH EDUKASI


No	Kriteria	Jawaban		(1)	(2) Sedikit	(3)	(4)	(5) Sangat
				Tidak	tahu	Cukup	Tahu	tahu
				tahu		tahu		
1	Apakah anda mengetahui metode pembuangan obat yang tidak aman	Pretest	n	22	16	2	-	-
			%	55%	40%	5%	-	-
		Posttest	n	-	2	-	38	-
			%	-	5%	-	95%	-
2	Apakah anda mengetahui terhadap masalah yang dapat ditimbulkan akibat pembuangan obat yang tidak aman	Pretest	n	24	16	-	-	-
			%	60%	40%	-	-	-
		Posttest	n	-	-	3	36	1
			%	-	-	7.5%	90%	2.5%
3	Apakah anda mengetahui pengaruh pembuangan obat yang tidak aman terhadap lingkungan	Pretest	n	30	4	6	-	-
			%	75%	10%	15%		
		Posttest	n	-	-	-	33	7
			%	-	-	-	82.5%	17.5%
4	Apakah anda mengetahui metode pembuangan obat yang aman	Pretest	n	37	1	1	1	-
			%	92.5%	2.5%	2.5%	2.5%	-
		Posttest	n	-	-	3	32	5
			%	-	-	7.5%	80%	12.5%
5	Apakah anda mengetahui pentingnya edukasi kepada masyarakat mengenai masalah pembuangan obat	Pretest	n	23	14	2	-	-
			%	60%	35%	5%	-	-
		Posttest	n	-	3	3	31	3
			%	-	7.5%	7.5%	77.5%	7.5%

LAMPIRAN 16


LEAFLET



Fakultas MIPA UNIVERSITAS GARUT
DAGUSIBU Spesifik Buang



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA




Cara Mengetahui Obat Rusak

1. Tablet / tablet salut
 - Perubahan warna,
 - Basah / lengket,
 - Bau dan rasa yang berubah
 - Timbul bintik-bintik noda
 - Terdapat lubang-lubang,
 - Pecah, retak
 - Terdapat benda asing,
 - Menjadi bubuk dan lembab.
2. Kapsul
 - Menjadi lembek,
 - Terbuka sehingga isinya keluar,
 - Melekat satu sama lain,
 - Melekat pada kemasan.
3. Puyer
 - Terjadi perubahan warna,
 - Timbul noda bintik-bintik,
 - Lembab sampai mencair.
4. Salep/Krim/Lotion/Cairan
 - Perubahan warna & bau,
 - Timbul endapan atau keruh,
 - Mengental & timbul gas,
 - Memisah menjadi 2 (dua) bagian,
 - Mengeras, sampai pada kemasan atau wadah menjadi rusak.

Cara Membuang Obat


Dengan Baik Dan Benar

1




Pisahkan isi obat dari kemasan, lepaskan Etiket & tutup dari wadah/ botol/ tube

2




Buang kemasan obat (dus/blister/ strip/bungkus lain) setelah direbek atau digunting

3



Enkerkan isi obat sirup lalu buang ke saluran air. Hancurkan botolnya & buang ke tempat sampah


4



>Buang obat tablet atau kapsul ke tempat sampah setelah dihancurkan & dimasukkan ke dalam plastik.
>Campur obat atau kapsul dengan tanah atau air, lalu buang ke tempat sampah.

Penyebab Obat Rusak

1. Udara yang lembab
2. Sinar matahari langsung
3. Suhu yang berubah-ubah
4. Goncangan fisik
5. Kadaluarsa



Expired date (kadaluarsa obat) menunjukkan jangka waktu suatu obat aman untuk dikonsumsi.

Ketahui masa berlaku obat sejakemasannya dibuka

- Tablet/kapsul dalam kemasan blister pabrik berlaku sesuai tanggal kadaluarsa yang tercetak,
- Obat larutan/sirup oral 6 bulan sejak kemasan di buka pertama kali,
- Obat sirup kering 7 hari sejak di larutkan,
- Obat krim/salep 3 bulan sejak kemasan di buka,
- Obat racikan 8 minggu sejak di racik.

Program Studi Farmasi 2020

Rifki Ramadhan - Biyan Ghali Mufanasa

LAMPIRAN 17

MATERI PENYULUHAN

EDUKASI DAGUSIBU SPESIFIK BUANG
DI KECAMATAN GARUT KOTA - GARUT

DAGUSIBU
DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN, dan BUANG
obat dengan baik dan benar

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT
2020

DAGUSIBU

Dapatkan obat dengan benar Gunakan obat dengan benar

Buang obat dengan benar Simpan obat dengan benar

Dapatkan
Obat dengan Baik dan Benar

Harus diperhatikan:

- Penggolongan
- Peringatan dikemasan dan dibrosur
- Kadaluwarsa

Dapatkan
Obat dengan Baik dan Benar

Harus diperhatikan:

- Penggolongan
- Peringatan dikemasan dan dibrosur
- Kadaluwarsa

OBAT KERAS

- Dengan resep dokter
- Harus di Apotek

OBAT BEBAS TERBATAS

- Tanpa resep dokter
- Apotek dan Toko Obat Berijin

OBAT BEBAS

- Tanpa resep dokter
- Apotek dan Toko Obat Berijin

PSIKOTROPIKA

- Dengan resep dokter
- Gelangan I tidak untuk pengobatan

MAROKTIKA

- Dengan resep dokter
- Gelangan I tidak untuk pengobatan

Dapatkan
Obat dengan Baik dan Benar

Harus diperhatikan:

- Penggolongan
- Peringatan dikemasan dan dibrosur
- Kadaluwarsa

P. No. 1 Awal Obat Keras Keras aturan pakai	P. No. 2 Awal Obat Keras Marga untuk kumur
P. No. 3 Awal Obat Keras Marga untuk ligan kuat	P. No. 4 Awal Obat Keras Marga untuk dibakar
P. No. 5 Awal Obat Keras Tidak boleh dimakan	P. No. 6 Awal Obat Keras Obat Mual jangan ditelan

Dapatkan
Obat dengan Baik dan Benar

Harus diperhatikan:

- Penggolongan
- Peringatan dikemasan dan dibrosur
- Kadaluwarsa

Gunakan
Obat dengan Baik dan Benar

Harus diperhatikan:

- Sebelum penggunaan obat
- Selama penggunaan obat
- Setelah penggunaan obat

Anda tidak harus diminum sampai habis untuk mencegah resistensi antibiotik!

Bila ada atau terduga anda mengalami keluhan sakit, segera dengan petunjuk bahwa harus menggunakan antibiotik.

Gunakan obat sesuai petunjuk / aturan yang tertera dalam kemasan obat.

Minumlah petunjuk kepada Apoteker atau Farmasi Apoteker.

Simpan
Obat dengan Baik dan Benar

Harga aturan penyimpanan obat pada kemasan

- ✓ Jauhkan dari jangkauan anak
- ✓ Jauhkan dari sinar matahari langsung/lembab/suhu tinggi dan sebagainya
- ✓ Simpan dalam kemasan asli dan dengan etiket yang masih lengkap
- ✓ Periksa tanggal Kadaluwarsa dan kondisi obat
- ✓ Kunci almari penyimpanan obat

Buang
Obat dengan Baik dan Benar

Obat yang harus dibuang

KADALUWARSA RUSAK

Buang
Obat dengan Baik dan Benar

Tanda-tanda obat yang mengalami kerusakan:

- Terjadi perubahan Warna, bau, dan/atau rasa;
- Bentuk pecah, retak, berlubang, menjadi bubuk;
- Kapsul/puyer/tablet: lembab, lembek, basah, lengket;
- Cairan/salep/krim menjadi keruh, mengental, mengendap, memisah, mengeras. Timbul noda, bintik-bintik, gas. Wadah/kemasan rusak. Etiket tidak terbaca/sobek

Buang
Obat dengan Baik dan Benar

Masalah yang timbul

- Resistensi antibiotik
- Pencemaran lingkungan
- Korupsi pada tingkat kanak
- Merusak lingkungan

Buang
Obat dengan Baik dan Benar

Dampak terhadap lingkungan

Riset menunjukkan bahwa membuang limbah medis ke dalam air menyebabkan akumulasi di dalam air perantara

WAS SEREM JUGA YA!

PENTING ?????

Dampak terhadap lingkungan

Metode pembuangan Obat (Tidak tepat)

Metode pembuangan obat (tepat)

LAMPIRAN 18

DOKUMENTASI



LAMPIRAN 18

(LANJUTAN)

